

**KONSEP PERDAMAIAN DALAM LAGU *IMAGINE*
KARYA JOHN LENNON
(Analisa Semiotika Ferdinand de Saussure)**



**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Alfian
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alfian Yanuar Laksana
NIM : 12510066
Judul Skripsi : Konsep Perdamaiaan Dalam Lagu Imagine Karya John Lennon
(Analisis semiotika ferdinand de saussure)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'ataikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Pembimbing

Dr. Robby Habiba Abpor, S.Ag., M.Hum
NIP. 19780323 200710 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Yanuar Laksono
NIM : 12510066
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah : KOMP. INKOPAD BLOK J-6 NO.20 Rt 017, Rw 06,
Sasakpanjang, Tajurhalang, Bogor, Jawa Barat
Judul Skripsi : Konsep Perdamaian Dalam Lirik Lagu Imagine Karya John
Lennon (Analisis semiotika Ferdinand de Saussure)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu **dua bulan** terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari dua bulan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan dan diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 July 2018
Yang menyatakan



Alfian Yanuar Laksono
NIM: 12510066



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1808/UN.02/DU/PP.05.3/08/2018

Tugas akhir dengan judul

: KONSEP PERDAMAIAN DALAM LAGU IMAGINE
KARYA JOHN LENNON (ANALISA SEMIOTIKA
FERDINAND DE SAUSSURE)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIAN YANUAR LAKSONO
Nomor Induk Mahasiswa : 12510066
Telah diajukan pada : Selasa, 14 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 82 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Robby Habbiba Abror, S.Ag., M.Hum
NIP. 19780323 200710 1 003

Pengaji II

Pengaji III

Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
NIP. 19720328 199903 1 002 NIP. 19561215 198803 1 001

Yogyakarta 14 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Adim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN



“*Untuk kamu*”

“*Iya, kamu*” yang rela buka halaman ini”

MOTTO

“Ingin Hidup Biasa Saja. Tanpa Banyak Drama Tanpa Banyak Gaya.

Yang Penting Sehat dan Bahagia”



-PhututEA-

“I am a Slow Walker, But I Never Walk Back.”

-Abraham Lincoln-

“ Semua Masalah Pasti Akan Berlalu dan Berganti Dengan Masalah
yang Lainya ”



-Koyan-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan kenikmatan, pertolongan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai utusan-Nya yang membawa ajaran Islam menjadi rahmat bagi seluruh alam. Beribu syukur rasanya tidak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penulis atas terselesaiannya skripsi ini.

Skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan demi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku ketua Progam Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan sehingga Skripsi ini bias terselsaikan
4. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut memberikan masukan kepada penulis.

6. Pimpinan dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, dan seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini serta seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Sudiyatno dan Ibu surtiyati, dukungan baik spiritual maupun material, kasih sayang dan do'a yang tak henti- hentinya untuk kelancaran penulis, serta semua keluarga yang selalu mendukung selama dalam proses pengumpulan ilmu.
9. Untuk Ardhi Yatmoko dan Arief Wibowo. Terimakasih telah rela menjadi kakakku
10. Teman-teman Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2012, terima kasih atas semangat dan dukungannya.
11. Sahabat-sahabat KKN, terimakasih atas kerja samanya dan kesabarannya dalam menghadapi derita bersama.
12. Sahabat seperjuangan Yayan Koyan Jossy Priyo Sambodho, Bagus Margi, Bayu Nur, M. Bintang Adhi Prakoso, Agus Azwar Hidayat, Rohmadi Agus, Muslih, Dwi Puji Harto, Ghufron Al habab, Fariz Nur Zaman, Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi, terima kasih banyak semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk alam semesta.
13. Kawan-kawan Kos Seruni no 03 Mbak Titis, Mbak cahya, Is Widya, Dita Saputri, Nur Isna, Ria Ariyani, Diana Putri Yang selalu bertanya “*cepet lulus mas*”, “*kapan lulus mas*” atau “*kapan wisuda mas*”

Saya sebagai penulis sangat menyadari bahwa skripsi/karya ini masih jauh dari sempurna baik dari tulisan, pengeditan, pengambilan tema dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan ada koreksi, kritik dan saran atas skripsi ini. Sehingga di kemudian waktu penulis bisa memahami dan mengerti kesalahan-kesalahan dari karya/skripsi ini. semoga Allah SWT selalu meridhoi segala amal dan usaha kita semua.



Alfian Yanuar Laksono

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil judul Perdamaian dalam lirik lagu Imagine karya John Lennon (analisa semiotika Ferdinand de Saussere), beberapa alasan yang mendasari dalam pemilihan judul tersebut ialah *pertama*, masih banyak peminat. Hal ini dibuktikan dari diputarnya lagu tersebut hingga hari ini terutama ketika ada konflik peperangan atau terosime. *Kedua*, adanya pesan tersembunyi yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut.

Lagu Imagine merupakan lagu yang diciptakan oleh John Lennon dan Phil Spector yang terinspirasi dari buku *Grapefruit* karangan Yoko Ono (istri John Lennon). Dalam video klip lagu “Imagine” memiliki tampilan serba putih dengan pakaian serba putih, piano berwarna putih, serta ruangan berwarna putih dan diperankan langsung oleh John Lennon dan Yoko Ono dengan lama durasi 3 menit 53 detik. Namun di sisi lain dalam lagu ini menuai banyak kontroversi dari khalayak masyarakat. Sehingga dalam skripsi ini berupaya mengulas inti atau maksud dari perdamaian yang ingin disampaikan oleh si pencipta lagu.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, yang mengambil objek material dari lirik lagu Imagine karya John Lennon yang rilis pada tahun 1971. Adapun objek yang dituju ialah perdamaian dalam lirik lagu tersebut. Musik ini dikaji dengan menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure yang mana dalam kajiannya membagi dua hal antara penanda dan petanda. Adapun yang dianalisis adalah tanda-tanda dalam lirik lagu dan membaginya menjadi potongan-potongan bait. Sedangkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa nilai perdamaian yang ingin diungkapkan dalam lirik lagu *Imagine* bertujuan menghilangkan diskriminasi dalam agama, manusia, negara dan golongan, sehingga masyarakat dapat hidup dengan keadaan yang aman dan tenram.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci: Perdamaian, Semiotik, Lirik, Lagu, Imagine

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR dan TABEL	xiii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Tinjauan pustaka	5
F. Kerangka teori.....	8
1. Semiotika.....	8
2. Media sebagai propaganda	9
3. Konflik.....	13
G. Metode penelitian.....	14
H. Sistematika pembahasan	16
BAB II. Musik, Kekerasan dan Perdamaian.....	18
A. Definisi musik	18
B. Musik sebagai alat propaganda dan perlawanan	20
C. Latar belakang perdamaian	24
D. KEKERASAN	26
1. Kekerasan structural	29
2. Kekerasan budaya.....	30
3. Kekerasan langsung.....	30
E. PERDAMAIAN	31
1. Perdamaian negatif	33

2. Perdamaian positif	33
BAB III. Biografi dan Karya	35
A. Biografi John Lennon.....	35
B. Karya-karya.....	38
C. Monumental	46
BAB VI. Perdamaian dalam Lagu Imagine dengan Metode Semiotika	50
A. Mengenal semiotika	50
B. Semiotika Ferdinand de Saussure	53
C. Deskripsi lagu Imagine	55
D. Menggali konsep perdamaian dalam lagu Imagine dengan metode semiotic	58
1. Manusia tanpa perbedaan sebagai bentuk perdamaian	58
2. Perdamaian dalam agama dan Negara	59
3. Kekuasan dan keserakahan penghalang terciptanya perdamaian..	63
4. Propaganda dalam lirik lagu Imagine	65
E. Kritik Terhadap Lagu Imagine	66
BAB V. Penutup	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
CURRICULUM VITEA	73



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar

Gambar 1. Aktual dan potensial.....	28
Gambar 2. piramida kekerasaan langsung, struktrual dan kultural	29
Gambar 3. konsep perdamaiaan dan kekerasaan	32
Gambar 4. Memorial John Lennon Peace Monument	46
Gambar 5. Memorial Parque John Lennon	47
Gambar 6. Memorial Imagine Peace Tower	48
Gambar 7. Ilustrasi pemaknaan Saussure	54

Table

Tabel 1. Manusia tanpa perbedaan sebagai bentuk perdamaian	58
Tabel 2. Perdamaian dalam agama dan Negara	59
Tabel 3. Kekuasan dan Keserakahan Penghalang Terciptanya Perdamian	63
Tabel 4. Propaganda dalam lirik lagu Imagine	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bahasa *universal* yang dapat menyentuh semua golongan dalam semua kelas lapisan masyarakat, dikarenakan musik merupakan hasil dari sebuah budaya yang dari cipta manusia, serta memegang peran sangat banyak di berbagai bidang dan juga sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat berseni, berkreasi dan bersosialisasi oleh sebab itu musik memegang peranan yang sangat banyak dalam berbagai bidang. Jika dilihat dari sisi sosial, musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat ketika musik tersebut diciptakan. Dan dari segi ekonomi, musik telah bergerak pesat menjadi suatu komoditas yang sangat menguntungkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) musik berarti ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengundang irama, lagu dan keharmonisan (terutama dalam menghasilkan bunyi-bunyi).¹ Dalam jenisnya musik dibagi menjadi beberapa macam seperti musik tradisional, musik klasik dan musik populer. Musik tradisional sering diartikan sebagai musik yang hidup dan dipertahankan oleh masyarakat secara turun-temurun. Lain halnya dengan musik popular yang sering diartikan sebagai musik modern karena

¹Sultan Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 921.

memiliki sifat yang mengikuti perkembangan zaman. Dalam ruang lingkupnya, musik popular memiliki beberapa genre seperti *punk heavy metal, reggae, hip-hop, rap, rock n roll, blues* hingga *grunge*. Musik dapat disebut juga lagu tanpa syair, hanya terdiri dari rangkaian nada-nada, sehingga musik belum memiliki sebuah makna atau tujuan yang ingin dicapai oleh pencipta musik oleh karena itu pencipta musik atau lagu memasukan sebuah lirik dalam musik.

Lirik lagu dapat didefinisikan sebagai sebuah puisi. Dikarenakan lirik lagu merupakan susunan kata-kata yang memiliki makna yang ingin disampaikan oleh pengarangnya kepada pendengarnya. Bagi Aristoteles puisi lebih falsafati dari pada sejarah dan lirik lagu dapat digolongkan sebagai karya sastra². Menurutnya sebuah karya sastra merupakan bagian dari sebuah realitas tiruan empiris yang sebenarnya juga tiruan dari dunia ide. Sebagaimana lagu, terkadang membawa misi yang besar bagi masyarakat. Dikarenakan lagu selain memberi hiburan dan juga memberikan penyadaran sosial maupun kritik sosial³. Sehingga masyarakat dapat menyadari tentang realita yang sedang dialami.

Dalam sebuah lagu terdapat tanda yang ingin disampaikan oleh pengarang lagu kepada pendengarnya. Yang dalam tanda tersebut memiliki makna sendiri sehingga dapat menimbulkan pesan untuk pendengarnya. Untuk membongkar tanda dan makna maka digunakanlah semiotika sebagai kajian dalam tanda. Dalam hal ini yang dimaksud tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain yang dapat berupa pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan dan lain-lain. Jadi, yang dapat menjadi tanda sebenarnya bukan hanya bahasa saja, melainkan

² Jan Hendrik Raper, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hlm. 68.

³ M. Dwi Marianto dan Sunarto, *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: Tiara Wacana), hlm. 39.

berbagai hal yang melingkupi kehidupan ini. harus diakui bahwa bahasa adalah sistem tanda yang paling lengkap dan sempurna.⁴ Tanda-tanda itu dapat berupa gerakan anggota badan, gerakan mata, mulut, bentuk tulisan, warna, bendera, bentuk dan potongan rumah, pakaian, karya seni: sastra, lukis, patung, film, tari, musik dan lain-lain yang berada di sekitar kehidupan kita. Seorang pakar semiotika Umberto Eco mendefinisikan bahwa semiotika sebagai sebuah disiplin yang mengkaji segala sesuatu yang dapat digunakan untuk berbohong.⁵ Meski terkesan bermain-main, ini merupakan definisi yang cukup mendalam kerena dengan semiotika memiliki kemampuan untuk merepresentasikan dunia dengan cara apapun yang kita inginkan melalui tanda-tanda, pun dengan penuh dusta dan menyesatkan.

Dalam penelitian ini, penulis hendak mengulas sebuah lirik lagu tentang perdamaian yang berjudul *Imagine* yang pertamakali dirilis pada tahun 1971. Lirik lagu *Imagine* dipopulerkan oleh John Lennon yang dikenal sebagai penyanyi, pencipta lagu instrumentalis, penulis, dan aktivis politik yang terkenal di seluruh dunia melalui grup band The Beatles. Dalam kepopuleranya lagu tersebut telah menempati urutan lagu terbaik ke-3 versi majalah Rolling Stone dan menjadi lagu paling sering diputar saat perang⁶. Melalui lagu *Imagine* John Lennon secara lantang menyerukan pada warga dunia agar hidup dalam kedamaian tanpa adanya perang, tidak ada yang membunuh, tidak ada yang mati terbunuh dan juga

⁴Yasraf Amir Piliang, *Semiotika dan Hipersemiotika Kode, Gaya Bahasa dan Matinya Makna*, (Bandung: Matahari, 2012), hlm. 26.

⁵Yasraf Amir Piliang, *Semiotika dan Hipersemiotika...*, hlm. 43.

⁶<http://www.rollingstone.com//the-500-greatest-songs-of-all-time.com>,diakses pada tanggal 28 november 2016. *Rolling stone* adalah sebuah majalah popular di seluruh dunia yang dirikan pada tahun 1967 yang berorientasi pada actor tv, film dan musik.

tidak ada kemiskinan. Selain itu juga memimpikan hidup secara rukun antar umat beragama.

Dalam hal ini, perdamaian menjadi sebuah cita-cita umat manusia yang memiliki arti tidak adanya perperangan / konflik kekerasan, sedangkan arti perang itu ialah konflik kekerasan secara langsung. Jadi perang terjadi ketika tidak bisa dicapainya penyelesaian konflik melalui metode tanpa kekerasan, sehingga memaksa pihak-pihak yang terlibat perselisihan untuk melakukan aksi kekerasan sebagai satu-satunya cara, dari sini bisa diperhatikan bahwa konflik sendiri terbagi menjadi dua, yaitu konflik tanpa kekerasan dan konflik dengan menggunakan kekerasan.⁷

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, agar memperoleh kajian penelitian yang terarah pada suatu objek yang dikaji, maka rumusan masalah yang hendak dikemukakan disini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan perdamaian?
2. Bagaimana konsep perdamaian yang ditawarkan dalam lirik lagu

Imagine karya John Lennon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini memiliki tujuan

1. Mendeskripsikan konsep pembentuk perdamaian secara umum.

⁷ M. Dudi Hari Saputra, <https://geotimes.co.id/opini/memahami-hakikat-kekerasan-dan-perdamaian/>, diakses pada 22 september 2016

2. Menemukan dan mengungkapkan gagasan perdamain dalam lirik lagu Imagine dengan metode semiotik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini, diharapkan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman makna dalam lirik lagu, sehingga peneliti dapat menerapkan makna dari lirik lagu tersebut dalam menyikapi kehidupan. Selain itu sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

2. Bagi Perkembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga pada perkembangan ilmu filsafat. Terutama dalam studi Filsafat Sosial dan Filsafat Agama.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai makna dan arti tentang kehidupan tanpa perang (kehidupan yang damai) dalam lirik lagu Imagine, sehingga masyarakat dapat menerapkan hidup secara rukun, aman dan damai.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi

Pertama, tulisan karya ilmiah oleh Nurahim yang berjudul *kritik dan realitas sosial dalam musik: suatu studi atas lirik lagu slank* yang ditulis sebagai tugas akhir pada program sarjana di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial

dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2009. Isi karya tulis ini secara garis besar adalah makna dari lirik lagu yang di populerkan oleh Slank yang di kaitkan pada sudut pandang realita sosial.

Kedua, tulisan karya ilmiah oleh Aprilia Intan Pertiwi yang berjudul *Nilai Moral dalam Lirik Lagu “Lihat Dengar dan Rasakan” dan “Ulurkan Tanganku” Karya Sheila on 7 (Studi Analisis Semiotika dan Relevansinya terhadap Agama Islam)* yang ditulis sebagai tugas akhir pada progam sarjana di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2012. Isi karya ini secara garis besar adalah makna dari lirik lagu “lihat dengar dan rasakan dan ulurkan tanganku” lalu dikaitkan pada pendidikan moral dan agama.

Dari dua penelitian di atas dengan tema musik dan lirik lagu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki objek dan fokus yang berbeda dengan apa yang tengah penulis kaji saat ini.

2. Buku

Buku pertama yang akan dipakai sebagai rujukan adalah buku sejarah musik bagian pertama karya Rhoderick J. Mcneil.⁸ Buku tersebut membahas sejarah dan pengertian musik dari sejak masa Yunani kuno sampai akhir masa barok (tahun 0-1760) dan sejarah musik Barat (1760) sampai akhir abad 20.

⁸ Immanuel Kant, *Menuju Perdamaian Abadi: sebuah konsep filosofis*, Terj. Arpani Harun & Hendarto Setiadi, (Bandung: Mizan, 2005)

Buku yang kedua yang akan dipakai sebagai bahan rujukan adalah buku *Imagine John Lennon* karya Hendi Triono. Buku tersebut membahas tentang perjalanan hidup John Lennon di awali saat dia lahir hingga akhir hayatnya.⁹

Buku yang ketiga akan di pakai sebagai rujukan adalah buku pengantar sosiologi konflik dan isu-isu konflik kontemporer karya Norvi Susan. Buku tersebut membahas tentang teori konflik, kekerasan dan perdamaian.¹⁰

Buku keempat yang akan dipakai sebagai bahan rujukan adalah buku *Kajian Konflik dan Perdamaian* karya Eric Hendra, Emir chairullah dan Hendramanurung. Buku tersebut membahas fenomena konflik dan perdamaian merupakan fenomena yang abadi.¹¹

Buku kelima yang akan dipakai sebagai bahan rujukan adalah buku filsafat semiotika (paradigma, teori, dan metode interpretasi tanda dari semiotika struktural hingga deskontruksi praktis karya Dadan Rusmana).¹² Buku tersebut membahas tentang teori semiotik dari berbagai tokoh.

Selain buku di atas peneliti juga memasukan sumber lain yang relevan dengan topik yang tengah diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁹ Henditriono, *Imagine John Lennon*, (Jakarta: titianda, 2010)

¹⁰ Antony Giddens, *kapitalisme dan teori sosial modern: suatu analisis karya tulis marx, Durkheim dan max weber*, terj. Soehabakramadibrata (Jakarta: Universtas Indonesia press, 1986)

¹¹ Perwita Banyu Agung, Eric. hendra, dkk, *Kajian Konflik dan Perdamaian* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2015)

¹² Dadan Rusmana, *Filsafat Semiotika Paradigma, teori dan metode interpretasi tanda dari semiotika strukturalis hingga dekontruksi praktis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

F. Kerangka Teori

1. Semiotika

Menurut Ferdinand de Saussure semiotika ialah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi tanda-tanda dalam penggunaannya didalam masyarakat. Dalam hal ini “tanda” (*sing*) yaitu suatu hal yang bersifat gambar, suara atau ungkapan, puisi, benda benda dst, yang di dalamnya memiliki makna, konsep, konotasi atau persektif¹³. Sejak empat dekade yang lalu semiotika tidak saja sebagai metode kajian (*decoding*), akan tetapi sebagai metode penciptaan (*encoding*) semiotika telah berkembang sebagai model atau paradigma berbagai model bidang ke ilmuwan yang sangat luas, yang menciptakan cabang-cabang semiotika khusus diantaranya: semiotika binatang (*zoo semionetic*), semiotika kedokteran (*medical simiotick*), semiotika arsitektur, semiotika film, semiotika sastra, semiotika televisi, dan termasuk semiotika disain.

Dalam pandangan Charles Sanders Peirce. dia mengungkapkan bahwa semiotika memungkinkan kita berpikir tentang tanda-tanda, berhubungan dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya dan memiliki hubungan sebab-akibat.¹⁴ Tugas penganut semiotika Peirce untuk menemukan koherensi dan menyaring hal-hal yang penting. Peirce mengehendaki agar teorinya yang bersifat umum ini dapat diterapkan pada segala macam tanda, dan untuk mencapai tujuan tersebut, ia memerlukan konsep-konsep baru. Untuk

¹³ Semiotika dan Hipersemiotika part 1 dan 2

<https://www.youtube.com/watch?v=rsD9IuADKu0>, diakes padatanggal 22 September 2016.

¹⁴ Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. (Yogyakarta: Paradigma,2009), hlm. 166.

melengkapi konsep-konsep itu, ia menciptakan kata-kata baru yang diciptakannya sendiri.¹⁵

2. Media Sebagai Propaganda

Propaganda merupakan sebuah bagian dari komunikasi media massa yang sering digunakan oleh kalangan individu atau kelompok sebagai media untuk menyebarluaskan keyakinan atau doktrin. Sering kali propaganda dianggap suatu usaha dalam melakukan komunikasi yang bersifat persuasif, direncanakan untuk mempengaruhi pandangan dan tingkah laku individu sehingga sesuai dengan keinginan propagandis dan tujuannya bersifat terang terangan atau tersembunyi.¹⁶ Dalam kegiatan propaganda, mengingat bahwa propaganda itu bukanlah sebuah bom juga bukan roti, melainkan kata-kata, gambar, lagu lagu, film, parade, brosur, pagelaran kesenian, dan banyak sarana lainnya, propaganda hanyalah semata-mata pengontrol opini. Kegiatan propaganda kerap melibatkan peran dari media massa karena media massa memiliki sebuah kelebihan dalam menampilkan daya pengaruh yang kuat dan jangkauan siaran yang luas. Berikut ini merupakan beberapa teori yang tentang propaganda:

Laswell:

berpendapat bahwa propaganda lebih dari sekedar pemanfaatan media untuk membohongi publik agar dapat mengontrol mereka untuk sementara waktu. masyarakat perlu dipersiapkan secara perlahan agar dapat menerima ide dan tindakan yang sangat berbeda. Teori Lasswell menginginkan proses pengondisian

¹⁵ Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika...*, hlm. 206.

¹⁶ Nurdiana, *Pengajaran Bahasa-Literatur.pdf*, www.lib.ui.ac.id, diakses tanggal 20 Oktober 2016.

yang lama dan cerdas. Penghapusan beberapa pesan ekstrimis tetap tidak memperlihatkan efek yang signifikan dan tetap saja pesan propaganda dapat disampaikan melalui berbagai media, tidak hanya radio dan koran.

Drs. R.A Santoso Sastropoetro:

Propaganda adalah suatu penyebaran pesan yang terlebih dahulu telah direncanakan secara seksama untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat dan tingkah laku dari penerimaan komunikasi sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh komunikator.

Propaganda adalah suatu bentuk/cara komunikasi yang menyampaikan kebenaran menurut versi propagandis (pembuat propaganda) dengan menggunakan cara-cara persuasif untuk mengubah atau mempengaruhi masyarakat dan masa yang menjadi targetnya memperkenalkan hal-hal yang baru dengan menggunakan kata-kata dalam berkomunikasi yang rumusan pesannya dapat dirangkai tanpa pertimbangan benar atau salah yang disebarluaskan secara sistimatis dengan metode dan teknik tertentu serta rencana yang matang melalui berbagai alat komunikasi untuk mempengaruhi pendapat, sikap, dan perilaku masyarakat atau masa. Dalam pengertian ini propaganda seolah-olah memiliki konotasi/konteks negatif meski propaganda itu sendiri tidak selalu negatif.¹⁷

Media dalam hal ini dapat dikaitkan sebagai alat atau prantara kepentingan propaganda, sebagaimana kita ketahui bahwa propaganda digolongkan sebagai komunikasi yang diperlukan media. Di luar dari baik dan buruknya pesan yang

¹⁷ Mohammad Sholhi, *Propaganda dalam Media*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media 2012), hlm. 33-36.

ingin disampaikan media dan diterima oleh publik atau halayak umum. Dalam hal ini media propaganda ada banyak sekali jenisnya antara lain yaitu¹⁸ :

- Media Massa

Media masa dalam hal ini adalah media cetak dan media elektronik, media tersebut memiliki pengaruh sangat luas sehingga pendengar atau pembaca dapat langsung dipengaruhi.

- Buku

Buku merupakan media propaganda yang paling cukup efektif karena biasanya buku adalah media yang cukup banyak orang percaya oleh halayak umum.

- Film

Media film biasanya ditunjukan untuk membuat sebuah citra positif atau negatif. Sebagai contoh film penghianatan G30S/PKI yang digunakan oleh rezim soeharto untuk memberikan citra gerakan pki atau film pk dimana film tersebut mengandung unsur pencarian Tuhan dan bentuk masyarakat dan masih banyak lagi.

- Selebaran / spanduk

Pengumuman selebaran biasanya digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu yang ada dalam masyarakat untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah atau kelompok lainnya. Maka media masa selebaran ini menjadi salah satu jalur media penyalur opini publik untuk dipropagandakan.

¹⁸ https://www.academia.edu/8947119/Teori_Propaganda_dan_Teori_Peluru diakses pada 15 november 2016.

- Musik

Musik menjadi media paling efektif mengingat musik dapat menyentuh semua lapisan masyarakat. Walaupun tersamar propagandanya akan menjadi lebih baik ketika media lain tidak bisa mencapai semua lapisan masyarakat. Sebagai contoh musik digunakan sebagai media propaganda kritik sosial Nirvana dalam albumnya Never mind, Iwan fals dan Marjinal dengan lagu-lagu tentang politik dan sosial, dan masih banyak lagi.

- Lirik Lagu

Lirik lagu dapat diartikan sebagai puisi yang dinyanyikan karena disusun dalam susunan sederhana dan mengungkapkan sesuatu yang sederhana pula. Lirik lagu juga mengandung ekspresi seseorang tentang sesuatu hal yang dilihat di dengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalaman seorang penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata kata dan bahasa untuk menciptakan sebuah daya tarik terhadap lirik lagu atau syairnya.

Definisi lirik atau syair lagu dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya hal ini serupa dikatakan oleh Jan Van Luxemburg yaitu mengenai teks puisi tidak hanya mencakup jenis sastra melainkan ungkapan yang bersifat pepatah pesan iklan semboyan dan doa¹⁹. Jika dikatakan bahwa lirik lagu sama dengan puisi maka harus diketahui yang dimaksud puisi. Puisi menurut Rachmad Joko Pradopo adalah pengalaman dan interpretasi umat.

¹⁹ Jan Van Luxemburg, *Pengantar Ilmu Sastra*, terj. Dick Hartoko, (Jakarta : Gramedia 1989), hlm. 34.

3. Konflik

Manusia adalah makhluk konfliktis (*homo conflictus*) yaitu makhluk yang selalu dengan perbedaan, pertentangan dan persaingan baik sukarela maupun terpaksa. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, konflik berarti pertentangan atau percekatan.²⁰ Pertentangan sendiri meliputi pertentangan ide dan fisik antara dua belah pihak yang bersinggungan. Sebagai contoh dalam lingkungan keluarga yang terjadi dari ayah, ibu dan anak banyak kasus pertentangan ide yang tercipta seperti halnya pemilihan acara televisi ketika ayah lebih suka sepak bola, ibu lebih suka sinetron dan anak lebih suka film kartun sehingga menyebabkan ketegangan sosial pada tingkat tertentu dalam sistem kehidupan keluarga tersebut.

Dari pengertian konflik di atas sesuai dengan apa yang dikatakan Pruitt dan Rubin bahwa konflik berarti persepsi mengenai perbedaan kepentingan (*perceived divergence of interest*) atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak tercapai secara serentak.²¹ Jika memahami konflik pada dimensi ini maka unsur dalam konflik adalah persepsi, aspirasi dan aktor yang terlibat di dalamnya. Artinya dalam dunia sosial yang ditemukan persepsi, maka akan ditemukan aspirasi dan aktor.

Konflik bisa muncul pada skala yang berbeda seperti konflik antar individu (*individu conflict*), konflik antar kelompok (*intergroup conflict*), konflik kelompok dengan Negara (*vertical conflict*), konflik antar Negara (*interstate conflict*).²² Dalam sejarah Masyarakat/manusia dalam semesta ini, memiliki latar belakang

²⁰ Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 1976), hlm. 834.

²¹ Novri Susan, *Sosiologi konflik dan isu-isu konflik kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 5.

²² Novri Susan, *Sosiologi Konflik dan ...*, hlm 6.

dan skala konflik dari perorangan atau individu hingga antar negara. Namun dalam sejarah masyarakat dunia konflik identik dengan kekerasan, seperti perang dan pembantaian.

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menentukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dan pendekatan Interpretasi. Penelitian kuantitatif adalah sekumpulan metode sebagai pemecah masalah yang terukur dengan disain yang tidak ketat, pengumpulan data lunak dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui indikator langsung. Pendekatan Interpretasi adalah membuat sebuah tafsiran tetapi tidak bersifat subjektif (menurut selera orang yang menafsirkan) melainkan harus bertumpu pada evidensi objek untuk mencapai kebenaran yang otentik.²³

Selain itu penelitian ini dapat disebut *library research* karena penelitian ini menggunakan sumber data pustaka seperti rekaman musik dan karya tulis yang terbit dari media percetakan dan online.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah lirik lagu Imagine, sedangkan subjek penelitian ini adalah makna dari lirik lagu Imagine yang merepresentasikan tentang kehidupan yang damai/terbebas dari perang.

²³ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1996), hlm. 42.

3. Teknik pengumpulan data

Data di himpun dengan cara:

a. Observasi

Susresnohadi mengatakan bahwa observasi bisa diartikan sebagai penelitian dan pengarsipan secara sistematis tentang fenomena yang ingin diteliti.²⁴ Dengan demikian itu penelitian ini menggunakan pengamatan, pendengaran, atau pembacakan teks langsung dari lagu Imagine.

b. Penggalian Data

Penggalian data dalam penelitian analisis lirik lagu Imagine dengan analisa lirik lagu atau bisa disebut analisa teks. Dalam penelitian ini, analisa teks akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait di analisa menggunakan teori Saussure. Tahapan penggalian data penelitiannya sebagai berikut:

- Mengapresiasi objek penelitian, sebagai sebuah langkah awal dalam memahami lirik lagu secara awam yaitu dengan mengikuti alur cerita lirik secara fokus sehingga mengerti pesan yang akan disampaikan pencipta lagu kepada audiensi
- Membedah objek penelitian dalam hal ini adalah lirik lagu secara keseluruhan menjadi per bait untuk mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 101.

penelitian. Ini dilakukan dengan mengartikan simbol yang mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu

- Menafsirkan arti tanda – tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika yang mengungkap *signifier* dan *signified*
- Mengkombinasikan temuan dan tanda-tanda tersebut dengan menganalisis situasi dan kondisi sosial. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap analisis sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka untuk mencapai sasaran sebagaimana yang di kemukakan di atas, skripsi ini disusun dengan sistematisasi sebagai berikut:

Bab Pertama, dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Kesemuanya termasuk bab pertama, yang dijadikan sebagai landasan dan yang menuntut bab-bab berikutnya agar tujuan bisa tercapai semana mestinya

Bab kedua, uraian teoritis tentang penelitian ini yakni menggambarkan secara umum dari musik sebagai propaganda dan alat perlawanan, kemudian teori umum dari konflik dan kekerasan. Dikarenakan konflik dan kekerasan antonym (lawan kata) dari perdamaian.

Bab ketiga, menjelaskan tentang biografi John Lennon, karya-karya yang pernah dihasilkan dan monument atau memorial yang berkaitan dengan sosok John Lennon.

Bab keempat, berisi tentang analisa dari teks lagu Imagine, yang diawali dari teori semiotik, sebagai cara analisa untuk membedah lirik lagu Imagine kemudian masalah tersebut dengan teori yang berkaitan.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian yang teramat sulit sekali, akhirnya tibalah untuk menarik kesimpulan secara komprehensif guna menjawab rumusan masalah sebelumnya, yaitu perdamaian adalah suatu konsep positif untuk menghilangkan kekerasan dan diskriminasi terhadap ras, golongan, agama, Negara maupun antar individu sehingga terwujudnya sebuah keadilan sosial bagi seluruh bangsa dan semua lapisan masyarakat.

Lagu imagine diciptakan pada tahun 1971 dan menjadi lagu terbaik sepanjang masa, karena membawa pesan perdamaian yang sangat tepat hingga hari ini. Karna dalam lagu tersebut mengajak para pendengar untuk melihat kekerasan atau konflik yang timbul dari negara, agama bahkan dari manusianya. Oleh sebab itu penulis membagi dalam empat poin utama yaitu

1. Nilai perdamaian yang ingin ditunjukan dalam bagian lirik ini ialah menghilangkan striotipe yang membuat perpecahan antar individu atau kelompok, striotipe itu bermula dari hal-hal yang kecil seperti penilaian dalam memisahkan sikap antara baik dan buruknya manusia.
2. Negara.

Untuk menciptakan perdamaian antar negara perlunya pengusahaan dalam hal peniadaan block atau poros antar negara (block barat dan block timur) karena adanya block atau poros dapat menyebabkan satu negara harus mengikuti apa yang di ingginkan atau di perintahkan dari masing

masing block. kemudian didalam menciptakan perdamaian harus sebisa mungkin menghilangkan/ memusnahkan alat-alat untuk berperang seperti halnya militer, persenjataan dan lain-lain. dikarnakan dalam persaingan senjata atau militer dapat trus mengancam negara lain sehingga negara lain ikut meningkatkan kewaspadaannya. Dan oleh sebab itu kekerasan atau konflik antar negara tidak dapat terselsaikan.

Agama.

Setiap agama di duina pada dasarnya membawa misi perdamaian atau misi kemanusiaan akan tetapi sikap atau interpretasi (memaknai) keberagaman setiap individu yang berbeda-beda dapat memunculkan konflik atau kekerasan antarumat beragama oleh sebab itu dibutuhkan sikap toleransi dan pendalaman tentang hakikat keberagamaan. Dalam rangka terwujudnya perdamaian.

3. Perlunya menanamkan nilai persaudaraan antar manusia (etnis, golongan, agama dan lain-lain) sehingga kekuasaan dan kerakusan manusia dapat dihilangkan sehingga akan muncul perdamaian dunia.
4. Propaganda dalam musik menjadi sebuah bentuk harapan atau sebuah kode dari pencipta lirik lagu yang dimana masyarakat dunia ikut serta dalam pesan yang ingin disampaikan yaitu *I hope someday you'll join us And the world will live as one* (Kuharap suatu saat kau kan bergabung dengan kami)

B. Saran

Untuk membentuk atau membangun perdamaian dunia yang di inginkan masih memerlukan banyak hal yang lain. Selain dari isi karya ini,

dikarenakan adanya keterbatasan dan ruang lingkup penulisan maka karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki penelitian selanjutnya.



Daftar pustaka

- Affandi Ikhwan, Hakimul. *Akar konflik Sepanjang Zaman Elaborasi pemikiran Ibn Khaldun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Ahmad suhendra, Robby Habiba Abror, DKK. *Agama dan Perdamaian dari Protes Menuju Aksi*, Yogyakarta: Program Studi Agama dan Filsafat & Center for Religion and Peace Studies UIN Sunan Kalijaga. 2012
- Davies, Hunter, *The John Lennon Letters*. Terj. Adi Toha. Tangerang: PT. Pustaka Alvabet, 2014
- Djohan. *Psikologi musik*. Yogyakarta: Buku Baik.2003
- Giddens, Antony. *kapitalisme dan teori sosial modern: suatu analisis karya tulis marx ,durheim dan max weber*. Terj soehaba kramadibrata. universtas Indonesia press, 1986
- Kant, Imanuel. *Menuju Perdamaian Abadi: Sebuah Konsep Filosofis*. Terj, Arpani dan Hendarto Setiadi, Bandung: Mizan, 2005
- Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan hermenetika*, Yogyakarta: Paradikama, 2009
- Hendra Eric, Anak Agung banyu, Dkk., *Kajian Konflik dan Perdamian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Luxemburg, Van dan Jan. *Pengantar Ilmu Sastra*, Terj Dick Hartoko, Jakarta: Gramedia, 1989
- Marianto, Dwi M dan Sunarta, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Maron,John dan Pinandita, Arista. *Punk! Fesyen-Subkultur-Identitas*, Yogyakarta: Halilintar Book. 2009
- Marquez, Ahimsa, *John Lennon Biografi singkat 1940-1980*. Yogyakarta: Aplus Book, 2009
- Mcneill J, Rhoderick. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: libri.1998
- Piliang, Amir Yasraf. *Semiotika dan Hipersemiotika Kode Gaya Bahasa dan Matinya Makna*. Bandung: Matahari, 2012
- Poerwadarminta,WJS. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

- Raper, Hendrik Jan. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 2008
- Rusmana, Dadan. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Strukturalis hingga Dekonstruktisi Praktis*, Bandung: Pustaka Setia. 2004
- Sholhi Mohammad, *Propaganda dalam media*, Bandung: Simbiosa Rekatama, 2012
- Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996
- Susan, Novri. *Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2009
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Ulfa V Aviva, *Tokoh-Tokoh Besar Dunia yang Berani Mati Demi Idealisme dan Keyakinannya*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Windu, marsana. *Kekuasaan dan Kekerasan menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: kanisius, 1993
- Zain, Mohammad Sultan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Jurnal Online**
- Deo Denisa, *Musik Sebagai Perlawan* Alat Propaganda “ramah lingkungan”, www.revi.us/musik-sebagai-perlawanan/
- Grawal, Singh. *Johan Galtung: positive and negative peace*. www.activeforpeace.org/no/.../Positive_Negative_Peace.pdf
- Huda alfiansah, *Musik Sebagai Media Perlawan*, www.kompassiana.com
- Leitenberg, Milton, *Deaths in Wars Conflicts in The 20 Century*. www.clingendael.org/sites/default/files/pdfs/20060800_cdsp_occ_leite_nberg.pdf
- mulyono, Kasan,. *Ternyata perang Iraq memang demi minyak*. www.kompassiana.com/kasanmulyono/ternyata-perang-iraq-memang-demi-minyak_552cc9a76ea834571f8b45d

Saputra, Hari Dudi, *Memahami Hakikat Kekerasan dan Perdamaian*,
www.geotimes.co.id/opini/memahami-hakikat-kekerasan-dan-perdamaian/

Seruni, Sekar Laras. Ringkasan Teori Komunikasi Massa Teori Propaganda dan Teori Peluru. www.kompassiana.com

Sunarta, konflik dalam organisasi
staff.uny.ac.id/sites/default/files/KONFLIK%20ORGANISASI_0.pdf

Unterberger, Richie. *The Beatles*
www.nzdl.org/custom/musiccollage/collect/advbeatles/index/assoc/HASH5c45.dir/doc.pdf

WEB

<https://www.beatlesbible.com/people/john-lennon/albums/unfinished-music-no-1-two-virgins/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/2012200775HMBab2001/body.html>

<http://www.imaginepeacetower.com/>

<http://www.rollingstone.com//the-500-greatest-songs-of-all-time.comhttps://www.youtube.com/watch?v=rsD9IuADKu0>

Curriculum vitae

Identitas Diri

Nama : Alfian Yanuar Laksono
Tempat/ tgl. Lahir : Kulon Progo. 15 Januari 1994
Alamat Asal : Komp. Inkopad Blok J6 no 20 Rt. 17 Rw. 06
kel. Tajuarhalang Kec. Sasakpanjang Kab. Bogor Prov. Jawa barat
Alamat Jogja : Jl. Timoho No 122
Nama Ayah : Sudiyatno
Nama Ibu : Surtiyati
Email : alfianyanuar20@gmail.com
Alfianyanuar01@gmail.com
Nomor Hanphone : 087770616605

Pendidikan Formal
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1999 – 2000 : TK Dian kartika, Bogor
2000 – 2006 : SD N 1 Kartika Sejahtera, Bogor
2006 – 2009 : SMP N 1 Tajuarhalang, Bogor
2009 – 2012 : SMA N 1 Tajuarhalang, Bogor
2012 – 2018 : UIN Sunan Kalijaga